

Application of the modeling the way method to increase student learning motivation

Widia Safitri

SD Islam Al Azhar 53 Brebes
wdiasafitri@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

Good learning is active and fun learning for students. Which in relation to learning requires a motivation to learn to inspire the enthusiasm of students to learn. Motivation to learn is a process that gives enthusiasm for learning, direction, and persistence of behavior. That is, motivated behavior is behavior that is full of energy, directed and long lasting. Learning motivation in learning needs to be increased to lead to quality schools. One way that can be sought to increase student learning motivation is to apply the Modeling The Way learning method, because this method can involve students actively in learning so that students do not feel bored or bored during learning and can provide opportunities for students to work together with his friends.

Keywords: *Learning Motivation, Modeling The Way, Learning Outcomes*

Abstrak

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik. Yang mana dalam kaitannya pembelajaran membutuhkan sebuah motivasi belajar untuk menggugah semangat para peserta didik untuk belajar. Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Motivasi belajar dalam pembelajaran perlu ditingkatkan untuk menuju sekolah yang berkualitas. Salah satu cara yang dapat diupayakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *Modeling The Way*, karena metode tersebut dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar sehingga siswa tidak merasa jenuh atau bosan pada saat pembelajaran serta dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan temannya.

Kata kunci: *Motivasi Belajar, Modeling The Way, Hasil Belajar*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan kemampuan manusia sehingga dapat hidup layak, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Pendidikan juga bertujuan untuk mendewasakan anak, kedewasaan tersebut mencakup pendewasaan intelektual, sosial, dan moral. Oleh karena itu pendidikan menjadi salah satu sarana utama yang perlu diusahakan dan dikelola sebaik mungkin sejalan dengan perkembangan masa maupun perkembangan hidup manusia.

Setiap manusia membutuhkan pendidikan, karena melalui proses pendidikan manusia dibekali dengan pengetahuan, kepribadian, dan keterampilan sehingga mampu berusaha dan bekerja untuk meraih kehidupan yang dicita-citakannya. Sebagaimana tujuan pendidikan berdasarkan UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, 2 sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar yang bermutu dan bermakna bagi siswa. Dalam proses pembelajaran guru diharapkan dapat mengelola kelas guna menciptakan situasi yang kondusif bagi kelancaran proses belajar mengajar, mulai dari merencanakan program pembelajaran sampai pelaksanaan evaluasi. Tingkat kesiapan guru dalam mengajar serta ketepatan pemilihan model pembelajaran dan ketepatan pemilihan media pembelajaran juga merupakan faktor penunjang keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Rendahnya motivasi belajar akan mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran, oleh karena itu, permasalahan motivasi belajar perlu mendapatkan perhatian khusus. Brophy (2010) menjelaskan bahwa motivasi adalah sebuah konstruksi teoretis untuk menjelaskan inisiasi, arah, intensitas, ketekunan, dan kualitas perilaku, terutama perilaku yang diarahkan pada tujuan. Motivasi memberikan dorongan untuk tindakan yang bertujuan dengan arah yang diinginkan baik fisik maupun mental, sehingga aktivitas menjadi bagian yang sangat penting dalam motivasi (Lee & Martin, 2017).

Menurut Ari & Sri (2017) motivasi merupakan proses internal yang menjadi salah satu faktor penggerak bagi siswa untuk mau melibatkan dan mengarahkan dirinya ke dalam pembelajaran hingga mencapai hasil tertentu. Motivasi siswa dapat digerakkan dari faktor eksternal seperti pemberian materi oleh guru yang disusun secara kreatif, dukungan dari orang tua, sedangkan motivasi dari faktor internal dapat digerakkan dengan adanya minat belajar dari siswa. Motivasi tersebut dapat juga dilihat dari kegiatan belajar. Hal ini juga diungkapkan oleh Astrid (2019) yang menyatakan bahwa untuk membentuk motivasi belajar akan dipengaruhi dari faktor keinginan yang ada dalam dirinya sendiri seperti keinginan untuk berhasil maupun adanya rasa kebutuhan dan juga faktor dari luar dirinya seperti dari lingkungan dan suasana belajar yang membentuk sebuah keinginan untuk belajar dan mendapatkan ilmu.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar peserta didik disebabkan guru masih menggunakan pembelajaran konvensional di sekolah. Oleh karena itu diperlukan inovasi sebuah pendekatan, metode, model, atau media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Salah satu cara meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah melalui penggunaan metode *Modeling The Way*

Modeling The Way merupakan metode pembelajaran berbasis cooperative learning. Menurut Silberman (2013) modeling the way memberi siswa kesempatan

untuk berlatih melalui demonstrasi dan keterampilan khusus yang diajarkan di kelas. Demonstrasi sering digunakan sebagai alternatif yang tepat untuk bermain peran karena dianggap sangat menyenangkan. *Modeling The Way* merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk bisa bekerjasama dalam kelompoknya dalam melaksanakan demonstrasi peragaan materi pelajaran yang telah diajarkan, dalam *Modeling The Way* penyajian pelajarannya dengan memperagakan atau mempertunjukkan suatu proses, situasi, atau benda tertentu baik sebenarnya atau sekedar tiruan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan akan dibahas tentang 1) Manfaat metode *Modeling The Way*, 2) Sintak metode *Modeling The Way*, 3) Kelebihan dan kelemahan metode *Modeling The Way*, serta 4) Hubungan motivasi belajar dengan metode *Modeling The Way*

A. Manfaat metode *Modeling the Way*

Pendidikan saat ini lebih menekankan pada pendayagunaan asas keaktifan (aktivitas) dalam proses pembelajaran, dimana siswa belajar sambil bekerja. Dengan bekerja siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta perilaku lainnya, terutama sikap dan nilai. Sehubungan dengan hal tersebut menurut Hamalik (2014) penggunaan modeling the way sebagai bagian dari penggunaan asas aktivitas memiliki manfaat sebagai berikut : 1) Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalaminya. 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa 3) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok. 4) Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual. 5) Memupuk sikap kekeluargaan, musyawarah dan mufakat. 6) Membina kerjasama antara sekolah, masyarakat, guru dan orang tua siswa yang bermanfaat dalam pendidikan. 7) Pembelajaran dilaksanakan secara realistik dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindari terjadinya verbalisme. 8) Pembelajaran menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dengan dinamika.

B. Langkah-langkah metode *Modeling the Way*

Sebelum melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Modeling The Way* ada beberapa langkah-langkah yang harus diketahui. Menurut Suprijono (2009), langkah-langkah metode *Modeling The Way* adalah sebagai berikut : 1) Setelah pembelajaran suatu topik tertentu, carilah topik-topik yang menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan. 2) Bagilah siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan suatu keterampilan tertentu sesuai skenario yang dibuat. 3) Berikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk menciptakan skenario kerja. 4) Beri waktu 5-7 menit untuk berlatih. 5) Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan kerja asing-masing. Setelah selesai, beri kesempatan pada kelompok untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan. 6) Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi (h.115).

C. Kelebihan dan Kelemahan Model Cooperative Learning tipe *Modeling the Way*

Menurut Wijaya (2004), metode modeling the way memiliki kelebihan dan kelemahan sebagaimana yang akan dipaparkan di bawah ini:

1. Kelebihan Metode *Modeling The Way*

- a) Perhatian anak didik dapat di pusatkan, dan titik berat yang dianggap penting oleh guru dapat di amati sehingga proses belajar anak didik akan lebih terarah.
- b) Dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar.
- c) Dapat menambah pengalaman anak didik
- d) Bisa membantu siswa ingat lebih lama tentang materi yang di sampaikan.

- e) Dapat mengurangi kesalahpahaman karena pengajaran lebih jelas dan kongkrit.
2. Kelemahan Metode *Modeling The Way*
- a) Memerlukan persiapan yang lebih matang dan waktu yang banyak.
 - b) Memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai.
 - c) Memerlukan kemampuan dan keterampilan guru dituntut untuk bekerja lebih profesional.(h.15)

Kelemahan metode *Modeling The Way* dapat di atasi dengan cara mempersiapkan bahan ajar dengan sebaik mungkin, dan memberikan penjelasan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan pada proses belajar mengajar. Penjelasan guru harus jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa agar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Modeling The Way* berjalan sesuai yang diharapkan.

D. Hubungan motivasi belajar dengan metode *Modeling The Way*

Menurut Wijaya (2004) Metode *Modeling The Way* merupakan satu metode pembelajaran yang membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta/data yang benar. Penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, Metode *Modeling The Way* tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru.

SIMPULAN

Metode *Modeling The Way* adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Peserta didik diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Model ini sangat baik bila digunakan untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Edisi I. Cetakan Ke-XIV. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. (2013). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Huda, M. (2011). *Cooperative Learning : Metode, Teknik Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2011). *Coopertaive Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Cetakan Ke-VII. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin, S. (2015). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 2015. Diakses dari <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>.
- Santi, Y., & Irmawati. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Modelling The Way Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Alat Pernafasan pada manusia dan hewan Kelas V SD Negeri 28 Peusangan*. JUPENDAS, ISSN: 2355- 3650, Vol. 1, No. 1.
- Emda, A (2017). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2 (2017) 93-196
- Haya, U. A. (2018). *Penerapan Metode Pembelajaran Modeling The Way Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 3 Purwodadi Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Lampung : IAIN Metro Lampung.

- Riananda, dkk. (2019). *Implementasi Metode Modelling The Way dengan Permainan Mathchess untuk Meningkatkan Keterampilan Perkalian*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol. 3, No.4, Tahun 2019, pp. 394-404
- Silberman, M.L. (2013). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Edisi Revisi. Cetakan Ke- VIII. Bandung: Nuansa & Nusa Media.
- Angraini, S. (2020). *Penerapan Metode Modeling The Way Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Palangka Raya. IAIN Palangka Raya.
- <https://psikologi.uma.ac.id/wp-content/uploads/2018/12/MOTIVASI-BELAJAR-DAN-PEMBELAJARAN.pdf>